

ABSTRAK

Salah satu warisan budaya Indonesia adalah produk kerajinan tangan (kriya). Maka dari itu, hal ini dapat dilestarikan dengan menggunakan kerajinan tangan tersebut dan mempelajari cara membuatnya. Batik yang mulai ditinggalkan salah satunya adalah motif batik nitik yang berasal dari Yogyakarta. Motif batik ini sudah sangat jarang diproduksi karena sulit untuk dibuat dan membutuhkan waktu lama. Untuk melestarikan batik ini dapat diperkenalkan sejak dini pada anak usia sekolah. Dengan memasukan konsep 20 hours dapat membantu pengembangan keterampilan.

Keywords: Desain produk, Desain budaya, Pengembangan Keterampilan, Kriya

